

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEMAMPUAN DOSEN
DALAM PENGELOLAAN KELAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

ELSY NORMA PERMATA SARI

A210120027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEMAMPUAN DOSEN
DALAM PENGELOLAAN KELAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ELSY NORMA PERMATA SARI

A 210 120 027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 16 Januari 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, MM.

NIK. 349

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEMAMPUAN DOSEN
DALAM PENGELOLAAN KELAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN
TAHUN 2013/2014 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

OLEH

ELSY NORMA PERMATA SARI

A 210 120 027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 24 Januari 2017

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Wafrotur Rohmah, MM
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Drs. Budi Sutrisno, MPd
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. M Yahya, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,




Dekan, Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2017



Penulis

ELSY NORMA PERMATA SARI

A 210 120 027

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEMAMPUAN DOSEN
DALAM PENGELOLAAN KELAS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN TAHUN 2013/2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kewirausahaan. 2) Pengaruh kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan. 3) pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, populasi sebanyak 183 mahasiswa dan sampel diambil sebanyak 131 mahasiswa dengan *sampling insidental*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 5,668 + 0,569X_1 + 0,418X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar mahasiswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,593 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif 32,98%. 2) kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,535 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif 21,15%. 3) persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $75,409 > 3,067$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,541 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi mahasiswa tentang kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa adalah sebesar 54,1%, sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas, kemandirian belajar, dan hasil belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) Effect of faculty in classroom management capabilities to the learning outcomes of entrepreneurship. 2) Effect of independent learning on learning outcomes entrepreneurship. 3) influence the ability of faculty in classroom management and emandirian entrepreneurial learning on learning outcomes.

This research is descriptive quantitative research with a conclusion through statistical methods. The population in this study were all students of Accounting Education, a population of 183 students and a sample taken as many as 131 students with incidental sampling. Necessary data obtained through questionnaires and dokumentasi. Angket previously tested and tested for validity and reliabilitas. Teknik data analysis used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 5.668 + 0,569X_1 + 0,418X_2$ equation shows that student learning outcomes are influenced by the ability of the faculty in classroom management and independent learning. The conclusions drawn are: 1) the ability of the faculty in classroom management to entrepreneurship student learning outcomes are acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7.593 > 1.979$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 61% and the effective contribution of 32.98%. 2) independent learning on learning outcomes acceptable student entrepreneurship. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $5.535 > 1.979$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 39% and the effective contribution of 21.15%. 3) the ability of the faculty in classroom management and kemandirian entrepreneurship learning to the learning outcomes of students can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis of variance (F test) note that $F_{hitung} > F_{tabel}$, ie $75.409 > 3.067$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.541 indicates that the influence of professors in classroom management ability and independence of learning on entrepreneurial learning outcomes of students amounted to 54.1%, while the rest influenced by other variables.

Keywords: the ability of the faculty in classroom management, independent learning, and learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting untuk membangun generasi muda yang dapat diandalkan, dapat berguna untuk nusa dan bangsa. Sistem pendidikan yang baik dan benar akan menghasilkan generasi muda yang dapat membawa bangsa menjadi bangsa yang maju. Dengan pendidikan setiap orang berhak untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Untuk

mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya tersebut harus bisa mencapai prestasi yang sesuai dengan keahliannya.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kampus merupakan sarana bagi manusia untuk belajar secara intensif. Belajar merupakan proses mahasiswa memperoleh berbagai percakapan, keterampilan dan sikap. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi pada dosen dan mahasiswa. Interaksi bernilai edukatif karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah yang termasuk dalam mata kuliah kehidupan bersama. Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang penting untuk diberikan dan dikuasai oleh mahasiswa. Tenaga ahli akuntansi dan wirausahawan yang mempunyai pemahaman tentang mendirikan dan mengelola suatu bisnis. Hal ini berguna sebagai bekal mahasiswa kelancara dalam bekerja serta segala aktivitas mahasiswa sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan dikatakan berhasil apabila hasil belajar mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan mahasiswa dalam penelitian formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses belajar mengajar. Menurut Suryabrata (2002:23) "Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor yang berasal dari luar siswa (eksogen) dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (endogen)." Faktor yang berasal dari dalam intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, dan kewibawaan siswa.

Faktor yang berasal dari luar siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan tenaga pengajar yang profesional yaitu dosen yang dapat mendukung tujuan pendidikan. Tugas utama seorang dosen mentransfer ilmu kepada mahasiswa. Tugas dan peran dosen sebagai pendidik profesional sesungguhnya tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas yang lazim disebut proses perkuliahan. Dosen sebagai administrator, konselor, evaluator, sesuai dengan sepuluh kompetensi atau kemampuan yang harus dimilikinya. Dalam proses belajar mengajar, seorang dosen tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada mahasiswa, tetapi dosen juga dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang baik agar tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Program belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pengajaran itu berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara terperinci harus jelas kemana siswa itu akan dibawa (tujuan), apa yang harus ia pelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana cara ia mempelajarinya, dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian).

Dalam proses pembelajaran akan menimbulkan persepsi yang berbeda antar mahasiswa terkait penglihatan terhadap seorang dosen, karena masing-masing mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda.

Menurut Thoha (2002:123):

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, penciuman, pendengaran, penghayatan dan perasaan. Melalui persepsi manusia harus terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Slameto (2003:102) “persepsi merupakan proses yang menyangkut masukan informasi kedalam otak manusia.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa adalah proses terjadinya tanggapan sehingga individu atau mahasiswa menyadari apa yang ia rasakan dan pada akhirnya terjadi tanggapan.

Menurut Sanjaya (2005:30) “pengelolaan kelas merupakan keterampilan dosen menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadinya hal - hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran”.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas dimaksudkan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif untuk peserta didik agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisiensi. ketika kelas terganggu guru berusaha mengembalikan kembali keadaan kelas seperti semula agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisiensi.

Kemandirian belajar merupakan hal yang paling utama untuk mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. belajar mandiri di rumah mengulang-ulang materi yang telah diajarkan oleh dosen agar tidak lupa. Karena dengan belajar mandiri kita dapat mengukur kemampuan kita sendiri sejauh mana kita menguasai materi yang diberikan oleh dosen. Kemampuan dalam mengelola kelas serta kemandirian mahasiswa sangat diperlukan agar tercipta suasana belajar yang aman, nyaman dan agar tercapai tujuan pembelajaran dan agar tercapai hasil belajar yang memuaskan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ingin mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan perhitungan data berbentuk angka-angka yang kemudian di analisis menggunakan analisis data statistik. Dikatakan penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Desain penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian studi kasus.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta mulai tanggal 25 April 2016 sampai dengan selesai. Populasi penelitian berjumlah 183 mahasiswa, sampel penelitian sebanyak 131. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas, kemandirian belajar dan hasil belajar kewirausahaan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh nama-nama responden yang digunakan sebagai sampel penelitian. Jenis instrumen pengumpulan data menggunakan angket Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi ganda, pengujian hipotesis, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Robbins (2001:46) “kemampuan bisa merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek”. Menurut Sanjaya (2005:30) “pengelolaan kelas merupakan keterampilan dosen menciptakan kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadinya hal - hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran”.

Data hasil angket kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 pertanyaan. Berdasarkan analisis data kemampuan dalam pengelolaan kelas, diperoleh nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 56,47, median sebesar 56, modus sebesar 55 dan standar deviasi sebesar 6,811. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Mujiman (2007:1) belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh motivasi menguasai suatu kompetensi yang dimiliki. Data persepsi mahasiswa tentang kemandirian belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 75, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 53,93, median sebesar 53, modus sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 6,706. Terlihat bahwa nilai mean,

median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Tirtonegoro (2003:143) Hasil Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.. Data hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi dalam melakukan registrasi akademik diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 80 nilai terendah sebesar 46, rata-rata sebesar 60,35, median sebesar 60, modus sebesar 65 dan standar deviasi sebesar 7,668. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikan (p) $> 0,05$ dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal (p) $< 0,05$.

Nilai signifikan (p) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level Of Significant* 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2)

terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa (Y). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

Berdasarkan data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: $Y = 5,668 + 0,569 X_1 + 0,418 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi linier konstanta. Pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) berkontribusi positif terhadap hasil belajar (Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,593 > 1,979$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y) dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,535 > 1,979$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikansi pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara bersamaan terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0.05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $75,409 > 3,067$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y).

Hasil analisis linier ganda diperoleh determinasi (R^2) sebesar 0,541. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi adalah sebesar 54,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun Sumbangan Relatif hasil perhitungan (SR) pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) sebesar 61% dan kemandirian belajar (X_2) sebesar 39%. Sumbangan Efektif (SE) untuk pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas (X_1) sebesar 32,98% dan kemandirian belajar (X_2) sebesar 21,15%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,593 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 61% dan sumbangan efektif 32,98%.

Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,535 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 39% dan sumbangan efektif 21,15%.

Pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi perkuliahan. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $75,409 > 3,067$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,541 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan dosen dalam pengelolaan kelas dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi adalah sebesar 54,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujiman, Harris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Stephen, robbin. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Balai Pustaka
- Thoha, Miftah. 1993. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raya Grafindo Persada
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika